

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gresik yang beralamat di Jl. Dr. Wahidin S.H. No. 700, Kembangan, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61124, Indonesia Penelitian kali ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap-setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Sampel yang didapat pada penelitian ini sebanyak 100 responden akan dilanjut untuk melakukan analisis dan pengujian hipotesis.

#### **4.2 Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti pada 100 responden yang dijadikan sampel penelitian melalui kuesioner yang disebar, dari proses penyebaran kuesioner terdapat beberapa responden yang tidak mengisi kuesioner dengan benar sehingga data dihapus dan melakukan penyebaran kuesioner ulang sehingga menghasilkan kuesioner yang valid dengan jumlah 100 responden, maka dari itu dapat ditarik beberapa gambaran komposisi dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

##### **4.2.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Berikut adalah penjelasan jawaban dari 100 responden pada karakteristik jenis kelamin :

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Religiusitas Sebagai Moderasi, Hardini Indah Roshita,

**Tabel 4.1**  
**Jumlah dan Presentase Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki – Laki	49	49%
2.	Perempuan	51	51%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Data Diolah, 2022**

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa total responden yang dimana sebanyak 51 dengan presentase 51% berjenis kelamin perempuan, sedangkan sebanyak 49 dengan presentase 49% berjenis kelamin laki – laki

#### **4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan usia**

Berikut adalah penjelasan jawaban dari 100 responden pada karakteristik berdasarkan usia :

**Tabel 4.2**  
**Jumlah dan Presentase Responden berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20-30 Tahun	52	52%
2.	31- 40 Tahun	24	24%
3.	41 – 50 Tahun	17	17%
4	50 > Tahun	7	7%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Data Diolah, 2022**

Pada tabel 42 dapat dilihat bahwa total responden yang dimana sebanyak 52 dengan presentase 52% berusia 20 -30 Tahun, kemudian sebanyak 24 dengan presentase 24%% berusia 31-40 Tahun, sedangkan sebanyak 17 dengan presentase 17% berusia 41-50 Tahun, kemudian sebanyak 7 dengan presentase 7% berusia 50 > Tahun.

#### 4.2.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Berikut adalah penjelasan jawaban dari 100 responden pada karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah dan Presentase Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SMA	14	14%
2.	Diploma	35	35%
3.	Sarjana	31	31%
4.	Lainnya	20	20%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Data Diolah, 2022**

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa total responden yang dimana sebanyak 14 dengan presentase 14% berpendidikan SMA, kemudian sebanyak 35 dengan presentase 35% berpendidikan Diploma, sedangkan sebanyak 31 dengan presentase 31% berpendidikan Sarjana, kemudian sebanyak 20 dengan presentase 20% berpendidikan lainnya.

#### 4.2.4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Berikut adalah penjelasan jawaban dari 100 pada responden berdasarkan pekerjaan :

**Tabel 4.4**  
**Jumlah dan Presentase Responden berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	PNS	17	17%
2.	Swasta	25	25%
3.	Petani	9	9%
4	Wirausaha	22	22%
5	Pedagang	16	16%
6	Lainnya	11	11%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Data diolah 2022**

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa total responden yang dimana sebanyak 17 dengan presentase 17% bekerja sebagai PNS, kemudian sebanyak 25 dengan presentase 25% bekerja sebagai Swasta, sedangkan sebanyak 9 dengan presentase 9% bekerja sebagai Petani, kemudian sebanyak 22 dengan presentase 22% bekerja sebagai Wirausaha, kemudian sebanyak 16 dengan presentase 16% bekerja sebagai Pedagang dan sebanyak 11 dengan presentase 11% bekerja sebagai Lainnya.

### **4.3 Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Rekapitulasi Jawaban Subyek Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh distribusi jawaban dari responden pada setiap variabel yang digunakan pada penelitian ini.

#### 4.3.1.1 Rekapitulasi Jawaban Subjek Kesadaran Wajib Pajak

Berikut adalah penjelasan jawaban dari 100 responden pada variabel rekapitulasi wajib pajak :

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Jawaban Kesadaran Wajib Pajak**

Keterangan	JAWABAN					Total	SKOR					Total	Mean
	STS	TS	N	S	SS		1	2	3	4	5		
X <sub>1.1</sub>	0	12	19	54	15	100	0	24	57	216	75	372	3.72
X <sub>1.2</sub>	0	21	33	35	11	100	0	42	99	140	55	336	3.36
X <sub>1.3</sub>	0	23	22	42	13	100	0	46	66	168	65	345	3.45
X <sub>1.4</sub>	0	17	33	37	13	100	0	34	99	148	65	346	3.46
X <sub>1.5</sub>	0	9	35	44	12	100	0	18	105	176	60	359	3.59
X <sub>1</sub>	0	82	142	212	64	500	0	164	426	848	320	1758	3,51

**Sumber : Data diolah 2022**

Dapat diketahui dari tabel 4.5 item pertanyaan pertama dapat diketahui bahwa terdapat 54 responden yang cenderung menjawab setuju, dengan skor total sebesar 372 dan rata-rata sebesar 3.72. Item pertanyaan kedua pada jawaban responden lebih dominan dengan menjawab setuju yang berjumlah 35 responden. Skor total sebesar 336 dan rata-rata sebesar 3.36. Pada pertanyaan ketiga pada jawaban responden lebih dominan dengan menjawab setuju yang berjumlah 42 responden. Skor total sebesar 345 memiliki rata-rata sebesar 3.45. Item pertanyaan keempat responden cenderung dominan menjawab setuju yang sebanyak 37 responden dengan skor total 346 dan rata-rata sebesar 3.46. Item pertanyaan kelima pada jawaban responden lebih dominan dengan menjawab setuju yang berjumlah 44 responden. Kemudian untuk skor total keseluruhan yaitu 1758 dan rata – rata nya adalah 3,51. Berdasarkan kuisioner 1 sampai 5 dapat disimpulkan dari keseluruhan responden cenderung dominan Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Religiusitas Sebagai Moderasi, Hardini Indah Roshita,

menjawab netral yang merupakan skor tertinggi yaitu sebanyak 359 dengan nilai rata-rata 3,59.

#### 4.3.1.2 Rekapitulasi Jawaban Subjek Sanksi Perpajakan

Berikut penjelasan jawaban dari 100 responden pada variabel sanksi pajak:

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi Jawaban Sanksi Pajak**

Keterangan	JAWABAN					Total	SKOR					Total	Mean
	STS	TS	N	S	SS		1	2	3	4	5		
X <sub>2.1</sub>	0	4	35	46	15	100	0	8	105	184	75	372	3.72
X <sub>2.2</sub>	0	7	33	49	11	100	0	14	99	196	55	364	3.64
X <sub>2.3</sub>	0	8	30	43	19	100	0	16	90	172	95	373	3.73
X <sub>2.4</sub>	0	7	36	40	17	100	0	14	108	160	85	367	3.67
X <sub>2.5</sub>	0	17	43	28	12	100	0	34	129	112	60	335	3.35
X <sub>2.6</sub>	0	4	37	42	17	100	0	8	111	168	85	372	3.72
X <sub>2.7</sub>	0	5	42	39	14	100	0	10	126	156	70	362	3.62
X <sub>2</sub>	0	52	256	287	105	700	0	104	768	1148	525	2545	3,63

**Sumber : Data diolah 2022**

Dapat diketahui dari tabel 4.6 item pertanyaan pertama dapat diketahui bahwa terdapat 46 responden yang cenderung menjawab setuju, dengan skor total sebesar 372 dan rata-rata sebesar 3.72. Item pertanyaan kedua pada jawaban responden lebih dominan dengan menjawab setuju yang berjumlah 49 responden. Skor total sebesar 364 dan rata-rata sebesar 3.64. Pada pertanyaan ketiga pada jawaban responden lebih dominan dengan menjawab setuju yang berjumlah 43 responden. Skor total sebesar 373 memiliki rata-rata sebesar 3.73. Item pertanyaan keempat responden cenderung dominan menjawab setuju yang sebanyak 40 responden dengan skor total 367 dan rata-rata sebesar 3.67.

Item pertanyaan kelima pada jawaban responden lebih dominan dengan menjawab netral yang berjumlah 43 responden. Skor total sebesar 335 dan rata-rata sebesar 3.35. Item pertanyaan keenam responden cenderung dominan menjawab setuju yang sebanyak 42 responden dengan skor total 372 dan rata-rata sebesar 3.72. Item pertanyaan ketujuh responden cenderung dominan menjawab netral yang sebanyak 42 responden dengan skor total 362 dan rata-rata sebesar 3.62. Kemudian untuk total skor keseluruhan yaitu 2545 dan rata-rata nya adalah 3,36. Berdasarkan kuisioner 1 sampai 7 dapat disimpulkan dari keseluruhan responden cenderung dominan menjawab setuju yang merupakan skor tertinggi yaitu sebanyak 373 dengan nilai rata-rata 3,73.

#### 4.3.1.3 Rekapitulasi Jawaban Subjek Religiusitas

Berikut adalah penjelasan jawaban dari 100 responden pada variabel religiusitas :

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Jawaban Religiusitas**

Keterangan	JAWABAN					Total	SKOR					Total	Mean
	STS	TS	N	S	SS		1	2	3	4	5		
X <sub>3.1</sub>	0	6	28	50	16	100	0	12	84	200	80	376	3.76
X <sub>3.2</sub>	0	6	34	45	15	100	0	12	102	180	75	369	3.69
X <sub>3.3</sub>	0	4	33	46	17	100	0	8	99	184	85	376	3.76
X <sub>3.4</sub>	0	14	34	39	13	100	0	28	102	156	65	351	3.51
X <sub>3.5</sub>	0	22	36	28	14	100	0	44	108	112	70	334	3.34
X <sub>3</sub>	0	52	165	208	75	500	0	104	495	832	375	1806	3.61

**Sumber : Data diolah 2022**

Dapat diketahui dari tabel 4.7 item pertanyaan pertama dapat diketahui bahwa terdapat 50 responden yang cenderung menjawab setuju, dengan skor total sebesar 376 dan rata-rata sebesar 3.76. Item pertanyaan kedua pada Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Religiusitas Sebagai Moderasi, Hardini Indah Roshita, 2022

jawaban responden lebih dominan dengan menjawab setuju yang berjumlah 45 responden. Skor total sebesar 369 dan rata-rata sebesar 3.69. Pada pertanyaan ketiga pada jawaban responden lebih dominan dengan menjawab setuju yang berjumlah 46 responden. Skor total sebesar 376 memiliki rata-rata sebesar 3.76. Item pertanyaan keempat responden cenderung dominan menjawab setuju yang sebanyak 39 responden dengan skor total 351 dan rata-rata sebesar 3.51. Item pertanyaan kelima pada jawaban responden lebih dominan dengan menjawab netral yang berjumlah 36 responden. Kemudian untuk skor total keseluruhan yaitu 1806 dan rata – rata nya adalah 3,61. Berdasarkan kuisisioner 1 sampai 7 dapat disimpulkan dari keseluruhan responden cenderung dominan menjawab setuju yang merupakan skor tertinggi yaitu sebanyak 376 dengan nilai rata-rata 3,76.

#### 4.3.1.4 Rekapitulasi Jawaban Subjek Kepatuhan Wajib Pajak

Berikut adalah penjelasan jawaban dari 100 responden pada variabel kepatuhan wajib pajak :

**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Jawaban Kepatuhan Wajib Pajak**

Keterangan	JAWABAN					Total	SKOR					Total	Mean
	STS	TS	N	S	SS		1	2	3	4	5		
y1.1	0	4	29	49	18	100	0	8	87	196	90	381	3.81
y1.2	0	4	30	56	10	100	0	8	90	224	50	372	3.72
y1.3	0	2	40	41	17	100	0	4	120	164	85	373	3.73
y1.4	0	2	35	46	17	100	0	4	105	184	85	378	3.78
y1.5	0	9	36	38	17	100	0	18	108	152	85	363	3.63
y1.6	0	8	31	43	18	100	0	16	93	172	90	371	3.71
y1.7	0	13	39	30	18	100	0	26	117	120	90	353	3.53
y1.8	0	12	40	34	14	100	0	24	120	136	70	350	3.50
Y	0	54	280	337	129	800	0	108	840	1348	645	2941	3,67

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Religiusitas Sebagai Moderasi, Hardini Indah Roshita,

2022



**Sumber : Data diolah 2022**

Dapat diketahui dari tabel 4.8 item pertanyaan pertama dapat diketahui bahwa terdapat 49 responden yang cenderung menjawab setuju, dengan skor total sebesar 381 dan rata-rata sebesar 3.81. Item pertanyaan kedua pada jawaban responden lebih dominan dengan menjawab setuju yang berjumlah 56 responden. Skor total sebesar 372 dan rata-rata sebesar 3.72. Pada pertanyaan ketiga pada jawaban responden lebih dominan dengan menjawab setuju yang berjumlah 41 responden. Skor total sebesar 373 memiliki rata-rata sebesar 3.73. Item pertanyaan keempat responden cenderung dominan menjawab setuju yang sebanyak 46 responden dengan skor total 378 dan rata-rata sebesar 3.78. Item pertanyaan kelima pada jawaban responden lebih dominan dengan menjawab setuju yang berjumlah 38 responden. Skor total sebesar 336 dan rata-rata sebesar 3.63. Item pertanyaan keenam responden cenderung dominan menjawab setuju yang sebanyak 43 responden dengan skor total 371 dan rata-rata sebesar 3.71. Item pertanyaan ketujuh responden cenderung dominan menjawab netral sebanyak 39 responden dengan skor total 353 dan rata – rata 3.5. Item pertanyaan kedelapan responden cenderung dominan menjawab netral sebanyak 40 responden dengan skor total 350 dan rata – rata 3.50. Kemudian untuk skor total keseluruhan yaitu 2941 dan rata – rata nya adalah 3,67. Berdasarkan kuisisioner 1 sampai 7 dapat disimpulkan dari keseluruhan responden cenderung dominan menjawab setuju yang merupakan skor tertinggi yaitu sebanyak 381 dengan nilai rata-rata 3,81.

#### 4.3.1.4 Rekapitulasi Jawaban Variabel Dependen dan Independen

Berikut adalah penjelasan jawaban dari 100 responden pada variabel dependen dan independen pada penelitian ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesadaran Wajib Pajak	100	2	5	3.47	.566
Sanksi Pajak	100	3	5	3.60	.422
Religiusitas	100	2	5	3.53	.439
Kepatuhan Wajib Pajak	100	3	5	3.63	.418
Valid N (listwise)	100				

**Sumber : Data diolah 2022**

Dari tabel 4.9 di atas dapat dilihat dengan jumlah sampel sebanyak 100 dan tiap variabel memiliki nilai yang berbeda – beda.

#### 1. Variabel Independen Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak memiliki nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tidak setuju jawaban atas kesadaran wajib pajak adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian sangat setuju jawaban atas kesadaran wajib pajak adalah sebesar 5. Nilai rata-rata kesadaran wajib pajak adalah sebesar 3,47 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kesadaran wajib pajak, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 5. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,566

memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kesadaran wajib pajak adalah sebesar 0,566 dari 100 responden.

## 2. Variabel Independen Sanksi Perpajakan

Sanksi Perpajakan memiliki nilai minimum sebesar 3 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian ragu - ragu jawaban atas sanksi pajak adalah sebesar 3. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian sangat setuju jawaban atas sanksi pajak adalah sebesar 5. Nilai rata-rata kesadaran wajib pajak adalah sebesar 3,60 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas sanksi pajak, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 5. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,422 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel sanksi pajak adalah sebesar 0,422 dari 100 responden.

## 3. Variabel Moderasi Religiusitas

Religiusitas memiliki nilai minimum sebesar 2 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tidak setuju jawaban atas religiusitas adalah sebesar 2. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian sangat setuju jawaban atas religiusitas adalah sebesar 5. Nilai rata-rata religiusitas adalah sebesar 3,53 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas religiusitas, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 5. Sedangkan standar deviasi sebesar

0,439 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel religiusitas adalah sebesar 0,439 dari 100 responden.

#### 4. Variabel Dependen Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak memiliki nilai minimum sebesar 3 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian ragu-ragu jawaban atas kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 3. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian sangat setuju jawaban atas kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 5. Nilai rata-rata kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 3,63 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kepatuhan wajib pajak, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 5. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,418 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 0,418 dari 100 responden.

### 4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data

#### 4.3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap instrument dalam variabel independen. Pada pengukuran ini dibantu menggunakan program statistic SPSS. Nilai  $r$  table dalam penelitian ini adalah 0,1966 dengan taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 100 instrument dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Berdasarkan hasil perhitungan statistic SPSS diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Output Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<b>Kesadaran Wajib Pajak X<sub>1</sub></b>	X <sub>1.1</sub>	0.446	0.1966	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0.510	0.1966	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0.487	0.1966	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0.480	0.1966	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0.296	0.1966	Valid
<b>Sanksi Perpajakan X<sub>2</sub></b>	X <sub>2.1</sub>	0.486	0.1966	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0.347	0.1966	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0.431	0.1966	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0.483	0.1966	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0.362	0.1966	Valid
	X <sub>2.6</sub>	0.453	0.1966	Valid
	X <sub>2.7</sub>	0.359	0.1966	Valid
<b>Religiusitas X<sub>3</sub></b>	X <sub>3.1</sub>	0.510	0.1966	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0.578	0.1966	Valid
	X <sub>3.3</sub>	0.436	0.1966	Valid
	X <sub>3.4</sub>	0.476	0.1966	Valid
	X <sub>3.5</sub>	0.474	0.1966	Valid
<b>Kepatuhan Wajib Pajak Y</b>	Y <sub>1.1</sub>	0.379	0.1966	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	0.285	0.1966	Valid
	Y <sub>1.3</sub>	0.410	0.1966	Valid
	Y <sub>1.4</sub>	0.281	0.1966	Valid
	Y <sub>1.5</sub>	0.607	0.1966	Valid
	Y <sub>1.6</sub>	0.557	0.1966	Valid
	Y <sub>1.7</sub>	0.390	0.1966	Valid
	Y <sub>1.8</sub>	0.398	0.1966	Valid

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Religiusitas Sebagai Moderasi, Hardini Indah Roshita,

2022

**Sumber : Data diolah 2022**

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam kuesioner terbukti valid. Hal ini ditunjukkan oleh semua butir pernyataan menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,1966 dengan demikian ke-25 butir tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### 4.3.2.2 Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas ini digunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria apabila Cronbach's Alpha ( $>$ ) 0,6. Maka jika memenuhi kriteria tersebut dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X <sub>1</sub> )	0,652	0,60	Reliabel
Sanksi Perpajakan (X <sub>2</sub> )	0,645	0,60	Reliabel
Religiusitas(X <sub>3</sub> )	0,617	0,60	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.630	0,60	Reliabel

**Sumber : Data diolah tahun 2022**

Berdasarkan tabel 11 hasil uji reliabilitas dapat dijelaskan bahwa nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner reliabel dan dapat diterima.

#### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Religiusitas Sebagai Moderasi, Hardini Indah Roshita,

2022

#### 4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut dikatakan normal atau tidaknya data tersebut. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data dikatakan valid.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87788346
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.057
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber : Data diolah tahun 2022**

Berdasarkan output 4.12 diketahui besarnya nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan  $> \alpha$  ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

#### 4.3.3.2 Uji Multikolinieritas

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Religiusitas Sebagai Moderasi, Hardini Indah Roshita, 2022

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adakah terdapat suatu kolerasi atau tidak antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai VIF (variance inflation factor) dan tolerance. Jika nilai  $VIF < 10$  dan jika nilai tolerance  $< 1$  maka bisa dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ )	0.990	1.010
Sanksi Perpajakan ( $X_2$ )	0.984	1.016
Religiusitas ( $X_3$ )	0.990	1.011

**Sumber : Data diolah tahun 2022**

Berdasarkan tabel 4.14 terlihat bahwa *VIF* seluruh variabel bebas lebih kecil dari 10 serta memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,10, artinya seluruh variabel bebas pada penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

#### **4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Pada uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model regresi terjadi ketidaksamaan dari variance dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian kali ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser, uji ini meregresikan variabel independen pada nilai mutlak residual.



Kemudian model regresi dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika nilai signifikan  $> 0,05$ .

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Uji Glejser**

Variabel	Sig	Kesimpulan
Kesadaran Wajib Pajak (X <sub>1</sub> )	0,591	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
Sanksi Pajak (X <sub>2</sub> )	0,268	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
Religiusitas (X <sub>3</sub> )	0,438	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

**Sumber : Data diolah tahun 2022**

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa hasil uji glejser dapat diketahui hasil sig  $> 0,05$ . Untuk nilai sig kesadaran wajib pajak (X<sub>1</sub>) sebesar 0,591 kemudian nilai sig sanksi pajak (X<sub>2</sub>) 0,268 dan nilai sig religiusitas (X<sub>3</sub>) 0,438. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

#### 4.3.4 Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	<b>7.701</b>	3.828		2.012	.047
Kesadaran Wajib Pajak	<b>.290</b>	.104	.245	2.778	.007
Sanksi Pajak	<b>.259</b>	.100	.229	2.584	.011

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Religiusitas Sebagai Moderasi, Hardini Indah Roshita,

2022

Religiusitas	.555	.135	.365	4.127	.000
--------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Pada tabel tersebut dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\hat{Y} = 7.701 + 0.290 X_1 + 0.259 X_2 + 0.555 X_3 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Kepatuhan Wajib Pajak

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Kesadaran Wajib Pajak

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Sanksi Pajak

$\beta_3$  = Koefisien Regresi Religiusitas

$X_1$  = Kesadaran Wajib Pajak

$X_2$  = Sanksi Pajak

$X_3$  = Religiusitas

$e$  = Standart Error

Berdasarkan model persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 7.701 artinya jika variabel independen nilainya tetap atau konstan maka pada kepatuhan wajib pajak nilainya 7.701.
2. Koefisien regresi pada variabel Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ ) sebesar 0,290 artinya jika variabel Kesadaran Wajib Pajak sebesar satu satuan akan

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Religiusitas Sebagai Moderasi, Hardini Indah Roshita,

meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,290 dengan asumsi variabel lain konstan.

3. Koefisien regresi pada variabel Sanksi Pajak (X2) sebesar 0,259; artinya jika variabel Sanksi Pajak sebesar satu satuan akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,259 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi pada variabel Religiusitas (X3) sebesar 0,55; artinya jika variabel Religiusitas sebesar satu satuan akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,194 dengan asumsi variabel lain konstan

#### 4.3.5 Uji Hipotesis

##### 4.3.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikasinya  $> 0,05$  maka dikatakan tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan ditolak, sebaliknya jika signifikasinya  $< 0,05$  maka dikatakan signifikan atau hipotesis yang diajukan diterima.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji t**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.701	3.828		<b>2.012</b>	<b>.047</b>
Kesadaran Wajib Pajak	.290	.104	.245	<b>2.778</b>	<b>.007</b>
Sanksi Pajak	.259	.100	.229	<b>2.584</b>	<b>.011</b>

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Religiusitas Sebagai Moderasi, Hardini Indah Roshita, 2022

Religiusitas	.555	.135	.365	4.127	.000
--------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan tabel 4.16, uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada variabel Kesadaran Wajib Pajak diperoleh nilai t-hitung sebesar  $2,778 > t\text{-tabel } 1,984$  dengan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$  maka hipotesis pertama diterima yaitu Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
2. Pada variabel Sanksi Pajak diperoleh nilai t-hitung sebesar  $2,584 > t\text{-tabel } 1,984$  dengan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$  maka hipotesis kedua diterima yaitu Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
3. Pada variabel Religiusitas diperoleh nilai t hitung sebesar  $4,127 > t\text{-tabel } 1,984$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis ketiga diterima yaitu Religiusitas berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

#### 4.3.5.2 Uji Signifikansi ( Uji F)

Pengujian Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang disebabkan variabel independen secara bersamaan pada variabel dependen secara keseluruhan. Nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Jika F hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima. Dan jika F hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Religiusitas Sebagai Moderasi, Hardini Indah Roshita, 2022

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	285.701	3	95.234	11.150	.000 <sup>b</sup>
	Residual	819.939	96	8.541		
	Total	1105.640	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak

Pada tabel 4.17 diperoleh hasil bahwa nilai F sebesar 11,150 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menyatakan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

#### 4.3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 <sup>a</sup>	.258	.235	2.923

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Dari tabel 4.18 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi ( Adjusted R Square) sebesar 0,235. Hal ini berarti bahwa 23,5% dari Kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh variabel – variabel independen pada penelitian ini yakni Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Religiusitas. Sedangkan 76,5% ( 100% - 23,5% ) dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi pada penelitian kali ini.

#### 4.3.6 Hasil Regresi dengan Moderasi

**Tabel 4.19**  
**Hasil Regresi Moderasi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19.442	27.811		-.699	.486
	Kesadaran Wajib Pajak	.936	.814	.793	1.151	.253
	Sanksi Pajak	.887	.944	.785	.940	.350
	Religiusitas	2.092	1.563	1.373	1.338	.184
	Moderating_1	-.036	.045	-.718	-.807	.422
	Moderating_2	-.036	.053	-.843	-.676	.501

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1X_3 + b_5X_2X_3$$

$$\text{Kepatuhan Wajib Pajak} = -19.442 + 0.936 X_1 + 0.887 X_2 + 2.092X_3 - 0.0036 X_1.X_3 - 0,0036 X_2.X_3$$

Dari hasil Tabel 4.18 di atas, dapat diketahui bahwa variabel X1.Z adalah hasil dari perkalian atau interaksi antara variabel religiusitas (Z) dengan

variabel kesadaran wajib pajak (X1) yang menggambarkan pengaruh moderasi variabel religiusitas terhadap hubungan kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak (Y). Variabel X2.Z adalah hasil dari perkalian atau interaksi antara variabel religiusitas (Z) dengan variabel sanksi pajak (X2) yang menggambarkan pengaruh moderasi variabel religiusitas terhadap hubungan sanksi pajak dengan kepatuhan wajib pajak (Y).

Hasil dari output SPSS diketahui bahwa hasil dari variabel interaksi X1.Z dengan tingkat signifikan  $0,422 > 0,05$ , yang artinya variabel religiusitas yang memoderasi variabel kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas memperlemah pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Karena sikap religiusitas yang tinggi belum tentu mempengaruhi kesadaran wajib pajak. Variabel interaksi X2.Z dengan tingkat signifikan  $0,501 > 0,05$ , yang artinya variabel sanksi pajak yang dimoderasi religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak memoderasi atau memperlemah pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Karena sikap religiusitas yang tinggi belum tentu memperkuat sanksi pajak.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Determinasi Moderasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 <sup>a</sup>	.267	.228	2.937

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Religiusitas Sebagai Moderasi, Hardini Indah Roshita,

2022

- a. Predictors: (Constant), INTERAKSI2, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, INTERAKSI1, Religiusitas  
 b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Dari hasil Tabel 4.20 di atas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R)

sebesar 0,267, artinya bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen yang dimoderasi terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,228, artinya bahwa kontribusi variabel independen yang telah dimoderasi oleh variabel religiusitas mempengaruhi variabel dependen sebesar 22,8% sedangkan sisanya 77.2% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji F Moderasi**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294.968	5	58.994	6.840	.000 <sup>b</sup>
	Residual	810.672	94	8.624		
	Total	1105.640	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), INTERAKSI2, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, INTERAKSI1, Religiusitas

Dari hasil Tabel 4.21 di atas, dapat diketahui bahwa  $f$  hitung 6.840 >  $f$  tabel dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka hal ini menunjukkan kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

#### 4.4 Interpretasi Hasil

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Religiusitas Sebagai Moderasi, Hardini Indah Roshita,

2022



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Gresik dengan menggunakan variabel bebas yaitu, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan religiusitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi di kota Gresik, pengambilan sampel dengan menggunakan metode *random sampling*, dan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Metode pengambilan data primer yang digunakan adalah metode kuesioner dengan beberapa kriteria. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner melalui email dalam bentuk google form. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan interaksi antara religiusitas dan kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### **4.4.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti pada 100 responden yang dijadikan sampel penelitian melalui kuesioner yang disebar, dari proses penyebaran kuesioner terdapat beberapa responden yang tidak mengisi

kuesioner dengan benar sehingga data dihapus dan melakukan penyebaran kuesioner ulang sehingga menghasilkan kuesioner yang valid dengan jumlah 100 responden, maka dari itu dapat ditarik beberapa gambaran komposisi dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Kemudian untuk skor total keseluruhan yaitu 1758 dan rata – rata nya adalah 3,51. Berdasarkan kuisisioner 1 sampai 5 dapat disimpulkan dari keseluruhan responden cenderung dominan menjawab netral yang merupakan skor tertinggi yaitu sebanyak 359 dengan nilai rata-rata 3,59.

Hasil dari pengujian hipotesis yang pertama (H1) memperlihatkan hasil bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis kesadaran wajib pajak (H1) diterima. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa semakin tinggi kesadaran pada diri seseorang maka akan semakin baik untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Mengacu pada Teori Atribusi yang direncanakan dan juga telah digunakan untuk menjelaskan kesadaran wajib pajak merupakan penyebab eksternal yaitu perilaku yang diyakini berada dibawah kendali pribadi individu itu sendiri dalam membayar pajak tepat waktu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diteliti Ady (2018), membuktikan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian yang dilakukan Siahhaan, dkk (2018) kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### 4.4.2 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti pada 100 responden yang dijadikan sampel penelitian melalui kuesioner yang disebar, dari proses penyebaran kuesioner terdapat beberapa responden yang tidak mengisi kuesioner dengan benar sehingga data dihapus dan melakukan penyebaran kuesioner ulang sehingga menghasilkan kuesioner yang valid dengan jumlah 100 responden, maka dari itu dapat ditarik beberapa gambaran komposisi dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Kemudian untuk skor total keseluruhan yaitu 2545 dan rata – rata nya adalah 3,36. Berdasarkan kuisisioner 1 sampai 7 dapat disimpulkan dari keseluruhan responden cenderung dominan menjawab setuju yang merupakan skor tertinggi yaitu sebanyak 373 dengan nilai rata-rata 3,73.

Hasil dari pengujian hipotesis yang kedua (H2) memperlihatkan hasil bahwa variabel sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis sanksi pajak (H2) diterima. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa semakin tinggi sanksi pajak maka akan semakin baik untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Mengacu pada Teori Atribusi sanksi perpajakan merupakan faktor eksternal yang membuat individu berperilaku sesuai situasi. Sanksi perpajakan memiliki kekuatan hukum yang mengikat bagi pelanggarnya membuat wajib pajak cenderung berperilaku taat pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diteliti Haryono dan Riyanto (2017) mengenai sanksi pajak menunjukkan bahwa sanksi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan menurut Cahyani dan Noviari (2019), menyatakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak.

#### **4.4.3 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak di Moderasi Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti pada 100 responden yang dijadikan sampel penelitian melalui kuesioner yang disebar, dari proses penyebaran kuesioner terdapat beberapa responden yang tidak mengisi kuesioner dengan benar sehingga data dihapus dan melakukan penyebaran kuesioner ulang sehingga menghasilkan kuesioner yang valid dengan jumlah 100 responden, maka dari itu dapat ditarik beberapa gambaran komposisi dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Kemudian untuk total skor keseluruhan yaitu 1806 dan rata – rata nya adalah 3,61. Berdasarkan kuisisioner 1 sampai 7 dapat disimpulkan dari keseluruhan responden cenderung dominan menjawab setuju yang merupakan skor tertinggi yaitu sebanyak 376 dengan nilai rata-rata 3,76.

Hasil dari pengujian hipotesis yang ketiga (H3) memperlihatkan hasil bahwa variabel kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak di moderasi oleh religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti dengan adanya religiusitas tidak memperkuat antara kesadaran wajib

pajak dan sanksi pajak dengan kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian tidak sesuai dengan hasil hipotesis pertama karena sikap religiusitas yang tinggi belum tentu memengaruhi kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lief dan Dewi (2020) menyimpulkan bahwa interaksi variable bebas yaitu religiusitas dengan kesadaran pajak berpengaruh signifikan terhadap variable terkait yaitu kepatuhan wajib pajak, menurut Utama dan Wahyudi (2016), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pengaruh antara religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak tidak ditemukan dalam penelitiannya. Religiusitas tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya.